

Pengaruh Psychological Well-Being Dan Loneliness Terhadap Celebrity Worship Pada Fans K-pop

Oleh: Putri Wahyu Wiji Lestari

Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

Latar Belakang:

Kajian mengenai pengaruh *psychological well-being* dan *loneliness* terhadap *celebrity worship* pada fans K-pop usia dewasa awal masih minim, padahal penggemar usia dewasa awal rentan membentuk keterikatan emosional yang berlebihan akibat tekanan psikologis, kebutuhan akan afiliasi sosial, dan intensitas interaksi dengan idola melalui media digital.

Celebrity Worship:

Kondisi penggemar yang menunjukkan keterikatan kuat terhadap idola, seperti bergabung dalam fan club dan membeli merchandise yang dapat menjadi tidak sehat jika berubah menjadi obsesi.

Psychological Well-Being:

Kondisi kesejahteraan psikologis yang mencakup kebahagiaan, kepuasan hidup, serta kualitas hubungan interpersonal.

Loneliness:

Kondisi emosional yang terjadi ketika seseorang merasa tidak terpenuhinya kebutuhan sosial dan intim mereka, yang dapat menimbulkan perasaan terisolasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah *psychological well-being* dan *loneliness* berpengaruh terhadap *celebrity worship* pada fans K-pop usia 18-25 tahun, baik secara simultan maupun parsial?

Metode

Jenis Penelitian:

Kuantitatif dengan regresi linier berganda.

Teknik Sampling:

Simple random sampling berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%

Populasi:

347 penggemar K-pop yang tergabung dalam komunitas *SBT MARKET WTS/ WTB/ WTO/ WTT* berusia sekitar 18-25 tahun (dewasa awal) yang berada di sosial media Twitter

Instrumen Penelitian:

Short version of celebrity attitude scale (CAS), short version of psychological well-being scale (PWB), dan UCLA loneliness scale

Hasil

Celebrity Worship: Sebanyak 19,60% responden berada pada kategori tinggi, 63,69% pada kategori sedang, 16,71% pada kategori rendah. Ini menunjukkan mayoritas fans K-pop berada pada tingkat keterikatan yang masih adaptif, namun ada sebagian yang berisiko terhadap pemujaan berlebihan.

Psychological Well-Being: Sebanyak 27,95% responden berada pada kategori tinggi, 49,57% sedang, 22,48% rendah. Artinya, sebagian besar penggemar memiliki kesejahteraan psikologis yang cukup baik, meskipun ada yang tergolong rentan.

Loneliness: Sebanyak 21,90% responden berada pada kategori tinggi, 59,94% sedang, 18,16% rendah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden mengalami tingkat kesepian sedang hingga tinggi.

Hasil

Hasil Uji Korelasi

- Terdapat hubungan signifikan antara psychological well-being dan celebrity worship ($r = 0,719$; $p < 0,001$)
- Terdapat hubungan signifikan antara loneliness dan celebrity worship ($r = 0,674$; $p < 0,001$)

Semakin tinggi *psychological well-being* dan *loneliness* maka semakin tinggi pula kecenderungan *celebrity worship*. Namun *psychological well-being* yang tinggi cenderung menghasilkan bentuk pengidolaan yang lebih sehat, sedangkan *loneliness* meningkatkan risiko keterikatan parasosial yang berlebihan.

Hasil Uji Regresi Berganda

- Psychological well-being dan loneliness secara simultan berpengaruh signifikan terhadap celebrity worship dengan kontribusi sebesar 58,7% ($R^2 = 0,587$)
- Psychological well-being memiliki pengaruh lebih besar ($\beta = 0,485$; $t = 10,531$; $p < 0,001$) dibandingkan loneliness ($\beta = 0,354$; $t = 7,695$; $p < 0,001$)

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *psychological well-being* dan *loneliness* berpengaruh signifikan terhadap *celebrity worship* pada fans K-pop usia 18-25 tahun, dengan kontribusi sebesar **58,7%**. Individu dengan kesejahteraan psikologis tinggi cenderung mengidolakan selebriti secara sehat dan seimbang, sementara individu yang mengalami kesepian lebih rentan membentuk hubungan parasosial yang intens sebagai bentuk kompensasi atas kurangnya interaksi sosial nyata. Korelasi positif antara kedua variabel tersebut dengan *celebrity worship* menunjukkan bahwa keterlibatan dalam fandom tidak hanya didorong oleh hiburan, tetapi juga oleh kondisi psikologis individu. Hasil ini menegaskan bahwa *celebrity worship* dapat menjadi cerminan kesejahteraan emosional, dan penting untuk dikelola agar tidak berkembang menjadi keterikatan yang maladaptif.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: Memperkaya kajian psikologi dengan menunjukkan bahwa psychological well-being dan loneliness berpengaruh signifikan terhadap celebrity worship, serta memperkuat pemahaman tentang hubungan parasosial dalam konteks budaya populer.

Manfaat praktis: Menjadi acuan bagi penggemar K-Pop, orang tua, dan praktisi psikologi untuk mengenali dampak psikologis dari keterlibatan dalam fandom, serta mendorong upaya peningkatan kesejahteraan psikologis dan pengelolaan hubungan emosional yang lebih sehat terhadap idola.

Referensi

- [1] K. P. Adiesia and L. Sofia, “Gambaran Celebrity Worship dan Psychological Well Being Pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Korean Pop,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 9, no. 4, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.v9i4.6826.
- [2] Y. Jamilah Nurhudaya Nandang Budiman, “Profil of Clebrity Worship Tendency Among Adolescents,” 2020.
- [3] Faisal Javier, “Ada 7,5 Miliar Twit K-Pop pada Juli 2020-Juni 2021, Terbanyak dari Indonesia,” *tempo.co*. [Online]. Available: <https://data.tempo.co/data/1174/ada-75-miliar-twit-k-pop-pada-juli-2020-juni-2021-terbanyak-dari-indonesia>
- [4] T. Erina Wardoyo, “Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans KPop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota?,” *IDN TIMES*. [Online]. Available: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota?page=all>
- [5] D. P. K. S. Dewi and K. R. Indrawati, “Gambaran celebrity worship pada penggemar K-Pop usia dewasa awal di Bali,” *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 02, p. 291, 2019, doi: 10.24843/jpu.2019.v06.i02.p08.
- [6] A. P. Laksono and A. H. Noer, “Idolaku, Sumber Intimacy-ku : Dinamika Celebrity Worship dan Tugas Perkembangan Dewasa Awal Pecinta Kpop,” *J. Psikol.*, vol. 17, no. 2, p. 139, 2021, doi: 10.24014/jp.v17i2.12837.
- [7] D. K. Amzi, F. Psikologi, U. Islam, and N. Syarif, “Pengaruh Psychological Well-Being , Big Five Personality Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Celebrity Worship Pada Fans K-Pop,” *Fak. Psikol. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021.
- [8] A. Alifia Salsabil, *HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN CELEBRITY WORSHIP PADA PENGGEMAR K-POP DI SEMARANG*. 2023. [Online]. Available: www.aging-us.com
- [9] Rizqi Nurafiyah Almubaarokah, “Hubungan Antara Kesepian Dengan Psychological Well-Beingpada Pengguna Aplikasi Kencan Daring Selama Pandemi,” *repository.unj.ac.id*, no. 2504, pp. 1–9, 2011.
- [10] Y. F. Nurohmah and H. Prakoso, “Hubungan Psychological well being Dan Celebrity worship Pada Anggota Fansclub EXO Di Bandung Relation between Psychological well being and Celebrity worship at EXO Fansclub,” *Psikologi*, vol. 5, no. 1, pp. 181–186, 2019.
- [11] D. Russell, L. A. Peplau, and C. E. Cutrona, “The revised UCLA Loneliness Scale: Concurrent and discriminant validity evidence,” *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 39, no. 3, 1980, doi: 10.1037/0022-3514.39.3.472.
- [12] A. Nurhasanah, “Hubungan Antara Loneliness Dengan Celebrity Worship Mahasiswa Anggota Komunitas Hallyu-Up! Edutainment,” *repository.upi.edu*, pp. 1–70, 2021, [Online]. Available: <http://repository.upi.edu/>
- [13] P. Nabilla, “Hubungan Celebrity Worship Dan Psychological Well-Being Pada Penggemar K-Pop Di Jabodetabek,” *J. Psikol. Malahayati* , vol. 5, no. 2, 2023.

Referensi

- [14] A. Maulida, W. Y. Viridanda, H. Nisa, and N. Sari, “Tingkat Pemujaan Selebriti Pada Komunitas Penggemar K-Pop Di Aceh,” *Seurune J. Psikol. Unsyiah*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.24815/s-jpu.v4i1.19720.
- [15] Nurhanisyyah, “Pengaruh Attachment Styles Dan Loneliness Terhadap Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop,” *Fak. Psikol. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 1–100, 2020.
- [16] B. I. Ramadhani et al., “Kesepian dan Kesejahteraan Psikologis serta pengaruhnya terhadap Pemujaan Selebriti Loneliness and Psychological Well-Being and the effect with the Celebrity Worship,” *JoPS J. Psychol. Students*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [17] R. A. Paramesti and M. R. Wijayani, “Hubungan Antara Kesepian Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Akhir Penggemar K-Pop Di Fanbase Nct Indonesia,” *Lib. J. Psikol. dan Bimbing. Konseling*, vol. 2, no. 3, pp. 71–80, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/liberosis/article/view/2962>
- [18] Shahnaz Sarah Darmawan and Rakhmaditya Dewi Noorizki, “My Idol My Savior: Kajian Literatur Kesepian dan Celebrity Worship pada Remaja penggemar K-Pop,” *Flourishing J.*, vol. 4, no. 3, pp. 103–110, 2024, doi: 10.17977/um070v4i32024p103-110.
- [19] P. Phyto, “The Influence of K-Pop Fan Engagement on Interpersonal Relationships: Exploring the Role of K-Pop in Cultivating Friendships Amongst K-Pop Enthusiasts in Myanmar,” 2025.
- [20] J. Maltby, L. E. McCutcheon, D. D. Ashe, and J. Houran, “The Self-Reported Psychological Well-Being of Celebrity Worshipers,” *N. Am. J. Psychol.*, vol. 3, no. 3, 2001.
- [21] K. P. Adiesia and L. Sofia, “Gambaran Celebrity Worship dan Psychological Well Being Pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Korean Pop,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 9, no. 4, p. 886, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.v9i4.6826.
- [22] J. Lie, *K-pop: Popular music, cultural amnesia, and economic innovation in South Korea*. Univ of California Press, 2014.
- [23] J. Liu, “Social media in fl uencers and followers ’ loneliness : the mediating roles of parasocial relationship , sense of belonging , and social support,” *Online Media Glob. Commun.*, vol. 3, no. 4, pp. 1–24, 2024, doi: 10.1515/omgc-2024-0025.
- [24] V. N. Efathania and Aisyah, “Hubungan antara Big Five Personality Trait dengan Celebrity Worship pada Dewasa Muda Penggemar K-Pop di Sosial Media,” *J. Ilm. Psikol. MIND SET*, vol. 10, no. 01, pp. 1–16, 2019, doi: 10.35814/mindset.v10i01.734.
- [25] Mauliddita Salsabila Azzahra and Atika Dian Ariana, “Psychological Wellbeing Penggemar K-Pop Dewasa Awal yang Melakukan Celebrity Worship,” *Bul. Ris. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 1, no. 1, pp. 137–148, 2021, [Online]. Available: <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>
- [26] D. Yuniarti and Agustina, “Hubungan Loneliness Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Pengguna Fan Account Bts Di Twitter,” *Versi Cetak*), vol. 6, no. 2, 2022.

